

PENGARUH INISIASI MENYUSUI DINI TERHADAP JUMLAH PERDARAHAN KALA IV PERSALINAN DI KLINIK BPS Ny. ENDANG PURWATI - MERGANGSAN - YOGYAKARTA

Ni Made Maria Sari¹ dan Sri Handayani²

ABSTRACT

Background: Mortalitas and of morbiditas at pregnant woman to represent serious problem to the world. Cause of death of mother bear to represent a matter which enough complex, which can classified by reproduction factors, obstetri complication, service of health and socioeconomic. Governmental program that is early suckle initiation or suckle postnatal first at can give many benefit to baby and mother so that mother mortality and baby can decrease with existence of initiation program suckle early.

This research aim to determine the effect of early suckle initiation for amount of blood on labor of stage IV at Klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati A.Md., keb. Mergangsan Yogyakarta.

Methods: The type of this study quantitative research by using experiment pre desain with approach of comparison group static / design group control only posttest, and analysed by using test of t-test independent. The data collecting use primary and scunder data. The respondents of this study amount to 30 mother who are bearing in Klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati A.Md., keb. Mergangsan Yogyakarta.

Result. The result of this study indicate that there are difference in mean of amount of blood labor of stage IV between the mother which given by treatment of early suckle initiation and mother which do not be given by treatment of early suckle initiation where obtained the value $p=0,000$ so that $p < 0,05$, then H_0 refused and H_a accepted.

Conclusion: There is effect of early suckle initiation for amount of blood on labor of stage IV at Klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati A.Md., keb. Mergangsan Yogyakarta.

Keywords: Early Suckle Initiation, Amount of Blood, Labor of Stage IV

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah serius bagi dunia. Hal tersebut terbukti dengan diadakannya konferensi-konferensi internasional yang menekankan perlu dipercepatnya penurunan angka kematian ibu (Prawirohardjo, 2002). Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.

Berdasarkan kesepakatan internasional, tingkat kematian maternal (*Maternal Mortality Rate*) didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama 1 tahun dalam 100.000 kelahiran hidup (Wiknjosastro, 2007).

Di negara miskin berkembang, kematian maternal merupakan masalah besar, namun sejumlah kematian yang cukup besar tidak dilaporkan dan tidak tercatat di statistik resmi

1). STIKes Surya Global Yogyakarta

2). Ketua STIKes "Yogyakarta"

(Wikjosastro, 2007). Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang hingga kini Angka Kematian Ibu (AKI) yang melahirkan di Indonesia masih tergolong tinggi dan termasuk tinggi diantara negara-negara di Asia. Tahun 2002 kematian ibu melahirkan mencapai 307 per 100.000 kelahiran. Angka ini 65 kali kematian ibu di Singapura, 9,5 kali dari Malaysia, bahkan 2,5 kali lipat dari indeks Filipina (Harian Terbit, 2010).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan data Biro Pusat Statistik (BPS), angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa pertahun. Ini berarti seorang ibu meninggal hampir setiap menit karena komplikasi kehamilan dan persalinannya (Nugraha, 2007). Di Indonesia angka yang dihimpun dari SDKI tahun 2003 menunjukkan sekitar 15 ribu ibu meninggal karena melahirkan setiap tahun atau 1.279 setiap bulan, atau 172 setiap pekan atau 43 ibu setiap hari, atau hampir dua ibu meninggal setiap jam (<http://nasional.kompas.com>).

Faktor medis yang menjadi penyebab langsung kematian utama ibu adalah perdarahan 30 persen, keracunan kehamilan (eklamsia) 25 persen, keguguran (aborts) 5 persen, infeksi 12 persen, persalinan macet (partus lama) 5 persen, komplikasi pada masa puerperium 8 persen dan penyebab lain 12 persen. Sedangkan penyebab non medis yakni status nutrisi ibu hamil yang rendah, anemia pada ibu hamil, terlambat mendapat pelayanan, serta usia yang tidak ideal dalam melahirkan, terlalu banyak anak dan terlalu dekat jarak melahirkan (<http://nasional.kompas.com>).

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam program peningkatan pemberian Air Susu Ibu dan mencegah kematian ibu pasca bersalin dengan menetapkan minimal 80% dari ibu dapat memberikan ASI eksklusif, tetapi kenyataannya sampai saat ini masih memprihatinkan. Menurut survey demografi dan kesehatan Indonesia 2002-2003, pemberian ASI eksklusif bayi berumur 2 bulan hanya 64% pada bayi

berumur 2-3 bulan dan 14% pada bayi berumur 4-5 bulan. Keadaan ini yang memprihatinkan adalah 13% dari bayi berumur 2 bulan telah diberi susu formula dan 15% diberikan makanan tambahan. Pada tahun 2007 melalui pekan ASI sedunia, diharapkan jumlah ibu bersalin yang menyusui pada menit-menit pertama sampai satu jam (inisiasi menyusui dini) meningkat, karena inisiasi menyusui dini (IMD) memberikan banyak manfaat bagi bayi dan ibu. Apabila segera menyusui setelah melahirkan dapat menurunkan kematian sebesar 17-22% (DepKes RI, 2008).

Inisiasi menyusui dini menimbulkan kontak kulit ibu dan kulit bayi dengan optimal. Menurut Cox (2006) dalam penelitiannya mengemukakan apabila saat 1 jam pertama setelah lahir bayi diletakkan pada dada ibu, bayi akan mengikuti pola yang sama dengan gerakan tangan untuk menemukan dan merangsang payudara ibunya sehingga akan lebih banyak oksitosin yang dikeluarkan. Oksitosin sangat penting karena menyebabkan rahim berkontraksi dengan baik sehingga membantu mengeluarkan plasenta dan mengurangi perdarahan. Oksitosin juga berperan untuk merangsang hormon lain yang membuat ibu menjadi lebih tenang, rileks, mencintai bayi, lebih kuat menahan sakit dan timbul rasa bahagia serta merangsang pengaliran ASI dari payudara, sehingga ASI lebih cepat keluar. Apabila inisiasi menyusui dini tidak dilakukan maka manfaat yang begitu luar biasa tidak akan didapatkan baik untuk ibu atau bayi (Roesli, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Desember 2011 di klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta dimana jumlah kelahiran pada periode Januari hingga November tahun 2011 adalah 469 ibu melahirkan, dan 11 (2,3%) ibu mengalami perdarahan post partum,4 diantaranya di rujuk ke RSUP Sardjito Yogyakarta karena tidak bisa ditangani di klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta. Ibu mengalami perdarahan karena berbagai indikasi, salah

satunya adalah ibu gagal untuk menyusukan bayinya dan tidak menyusui bayinya karena kurang pengetahuan pada ibu tentang inisiasi menyusui dini (IMD). Sebagian besar ibu post partum tidak mau melakukan inisiasi menyusui dini karena beranggapan jika dilakukan IMD bayinya akan kedinginan dan menangis, selain itu sebagian besar ibu mengeluhkan masih merasa sakit saat dilakukan jahitan pada robekan perineum sehingga tidak sanggup untuk menyusui.

Berdasarkan wawancara pada manager klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta dikatakan bahwa program inisiasi menyusui dini sudah digalakan mulai tahun 2010, tetapi program ini belum bisa dilaksanakan secara optimal karena tidak bisa dipaksakan untuk pemberian inisiasi menyusui dini, akan tetapi setiap ibu telah diberikan pengetahuan tentang pentingnya inisiasi menyusui dini dan keputusan untuk melakukan inisiasi menyusui dini tetap terserah pada ibu mengingat faktor budaya dan kepercayaan dari setiap ibu post partum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain *pra eksperimen* dengan pendekatan *static group comparison/posttest only control group design* yaitu suatu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok subyek diantaranya kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dilakukan pengukuran setelah diberikan perlakuan. Efek perlakuan dilihat dari perbedaan pengukuran kedua kelompok (Saryono, 2008).

Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di klinik BPS Ny. Hj. Endang Purwati, A.MD.,Keb Mergangsan Yogyakarta pada bulan Januari-Februari 2012 yang berjumlah 36. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu (Alimul, 2007). Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30, dimana 15 responden sebagai kelompok

perlakuan dan 15 orang responden sebagai kelompok kontrol.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah dengan intervensi langsung melalui pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan langsung pada ibu bersalin baik yang dilakukan inisiasi menyusui dini maupun yang tidak dilakukan inisiasi menyusui dini, kemudian dilakukan penghitungan volume darah yang keluar dengan cara menimbang pembalut yang digunakan.

INSTRUMENT PENELITIAN

Istrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa timbangan elektrik untuk menimbang berat pembalut yang berisi darah, pembalut maternitas merk *soffie* dengan daya tampung 250 ml untuk menampung darah pada kala IV dan lembar observasi yang berisi tentang biodata responden yang ditanyakan peneliti kepada responden, serta lembar observasi untuk pencatatan jumlah perdarahan pada kala IV persalinan baik yang dilakukan inisiasi menyusui dini maupun yang tidak dilakukan.

TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Teknik pengolahan data terdiri empat tahap yakni :

- a. *Editing* adalah tahap pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengoreksi / memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul sehingga hasil yang diperoleh tidak bias atau *error*.
- b. *Coding* adalah tahap pengolahan data yang dilakukan untuk pemberian kode berupa angka sehingga memudahkan untuk pengolahan data.
- c. *Tabulating* adalah tahap pengolahan data yang dilakukan untuk pemindahan data-data hasil penelitian ke dalam lembar formulir sesuai kriteria guna mempermudah pembacaan.
- d. Input data adalah memasukan data yang

telah diedit dan dinilai menggunakan fasilitas komputer, atau dengan program SPSS.

Analisa data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Dilakukan analisis univariat variabel yang ada pada penelitian ini untuk menghitung distribusi, frekuensi, ukuran tendensi sentral atau gravik. Dalam penelitian ini perlakuan Inisiasi menyusui Dini termasuk dalam skala nominal dimana 0 untuk tidak dilakukan inisiasi menyusui dini dan 1 untuk dilakukan inisiasi menyusui dini. Sedangkan jumlah perdarahan kala IV persalinan merupakan skala data interval, dilakukan pengukuran pemusatan (*central tendency*) yang dikategorikan menjadi kategori banyak, sedang, dan sedikit dimana ketentuan tersebut menggunakan aturan *normatif* yang menggunakan rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviasi*). Adapun menggunakan parameter sebagai berikut :

- a. Banyak : $(x) > mean + 1 SD$
- b. Sedang : $mean - 1 SD < x < mean + 1 SD$
- c. Sedikit : $(x) < mean - 1 SD$

2. Dilakukan analisis bivariat Analisa bivariat yang digunakan untuk pengujian statistik adalah dengan menggunakan *t-test independent* untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara satu kelompok dengan kelompok yang lain, dimana bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua perlakuan yang ada.

Hasil penelitian

1. Gambaran umum

Klinik Bidan Praktek Swasta (BPS) Ny. Hj. Endang Purwati, A.Md., Keb. merupakan klinik yang terletak di Jalan Kolonel Sugiyono No. 122 mergangsan Yogyakarta dengan telepon (0274) 371098. Klinik BPS ini berdiri pada tanggal 1 januari 1991 dengan SIPB Nomor : 503/1433 yang merupakan

klinik yang memberikan pelayanan persalinan 24 jam dengan standar Bidan Delima dan APN (Asuhan Persalinan Normal).

2. Karakteristik responden

a. Usia

Untuk kriteria responden berdasarkan tingkat usia, responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam 3 kelompok usia.

Umur Responden	Kelompok				Jumlah	%
	Kontrol	%	Perlakuan	%		
20-25 tahun	4	26,7	7	46,7	11	36,7
26-30 tahun	5	33,3	4	26,7	9	30
31-35 tahun	6	40,0	4	26,7	10	33,3

b. Paritas

Untuk kriteria responden berdasarkan paritas dibedakan dalam dua kelompok.

Paritas Responden	Kelompok				Jumlah	%
	Kontrol	%	Perlakuan	%		
1 kali	7	46,7	7	46,7	14	46,7
2 kali	8	53,3	8	53,3	16	53,3

c. Gizi

Untuk kriteria responden berdasarkan status gizi dibedakan dalam tiga kelompok.

Status Gizi	Kelompok				Jumlah	%
	Kontrol	%	Perlakuan	%		
Kurang	2	13,3	1	6,7	3	10
Cukup	-	-	-	-	-	-
Baik	13	86,7	14	93,3	27	90

3. Jumlah perdarahan kala IV persalinan

Perlakuan	Jumlah Perdarahan Pada Kala IV						Total	%
	Banyak	%	Sedang	%	Sedikit	%		
IMD	2	6,7	10	33,3	3	10	15	50
Tidak IMD	1	3,3	12	40	2	6,7	15	50
Total	3	10	22	73,3	5	16,7	30	100

4. Pengaruh Inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan

Perlakuan	Mean	SD	SE	nilai t	P value (sig. 2-tailed)	N
IMD	76,33	15,12645	3,90563	9,610	0,000	15
Tidak IMD	131,00	16,01785	4,13579			15

PEMBAHASAN

1. Jumlah Perdarahan Kala IV pada Kelompok Perlakuan

Hasil analisa univariat menunjukkan rata-rata jumlah perdarahan pada kala IV persalinan pada kelompok perlakuan (ibu yang melakukan inisiasi menyusui) adalah 76,33cc.

2. Jumlah Perdarahan Kala IV pada Kelompok Kontrol

Hasil analisa univariat menunjukkan rata-rata jumlah perdarahan pada kala IV persalinan pada kelompok kontrol (ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui) adalah 131,00cc.

3. Perbandingan rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini dengan yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini adalah 54,67cc.

4. Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV

Hasil analisa bivariat yang menggunakan uji *t-test independent* menunjukkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini mempunyai hubungan yang bermakna dengan jumlah perdarahan Kala IV. Pengaruh perlakuan Inisiasi Menyusui Dini terhadap jumlah perdarahan kala IV dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menggunakan uji *t-test independent* diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 9,610 sedangkan Signifikansinya 0,000 hal ini menunjukkan H_0 ditolak atau dengan kata lain hipotesis yang menyebutkan ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan dapat diterima yang mana dapat dibuktikan dengan rata-rata jumlah perdarahan kala IV pada ibu bersalin dengan inisiasi menyusui dini lebih sedikit dibandingkan rata-rata jumlah perdarahan kala IV pada ibu bersalin tanpa inisiasi menyusui dini.

KESIMPULAN

1. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini di Klinik BPS Ny.Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta adalah 76,33cc.
2. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini di Klinik BPS Ny.Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta adalah 131,00cc.
3. Perbandingan rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini dengan yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini adalah 54,67cc.
4. Ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di Klinik BPS Ny.Hj. Endang Purwati, A.Md.,Keb. Mergangsan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dengan nilai t hitung adalah sebesar 9,610 sedangkan Signifikansinya 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Azis. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Alimul, Azis. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ambarwati, Eny. (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Ari Sulistyawati. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta:EGC

- Bobak, Lowderwis. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Meternitas*. Jakarta : EGC
- Chapman, Vicky. (2006). *Asuhan Kebidanan: Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC.
- Cunningham, et al. (2003). *Obstetri Williams, Vol.1, Ed. 21*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. (2007). *Asuhan Persalinan Normal Esensial Persalinan, Ed.3*. Jakarta : JNPKKR-POGI.
- _____. (2008). *Keluarga Berencana Dan Upaya Penurunan Angka Kematian Bayi Dan Balita*. Jakarta : Ditjen Binkesmas.
- Evayanti. (2011). *Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini terhadap Percepatan inggi Fun dus Uteri Periode Pasca Persalinan di Klinik dan Rumah Bersalin Gandi Mengwi Badung Bali*. Yogyakarta : Skripsi. STIKes Surya Global.
- Farrer, Helen. (2001). *Menyusui Bayi Baru Lahir Normal Dalam Perawatan Maternitas, Ed. 2*. Jakarta : EGC.
- Hacker, Neville F. (2001). *Esensial Obstetrik dan Ginekologi*. Jakarta : Hipokrates.
- Harian Terbit. (2010). *Angka Kematian Ibu di Indonesia Tertinggi di Asia*. [Internet]. Tersedia dalam : <http://www.menegpp.go.id>. [Diakses 28 november 2011].
- Kompas. (2007). *Kesehatan*. [Internet]. Tersedia dalam : <http://www.kompas.com>. [Diakses 28 November 2011].
- Legawati. (2010). *Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini terhadap Praktik Menyusui dalam Satu Bulan Pertama Di Kota Palangkaraya*. Yogyakarta : Skripsi. Universitas gajah Mada.
- Machfoedz, Ircham. (2008). *Statistika Nonparametrik*. Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba, Ida Badus Gde. (1998). *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Panjaitan. (2010). *Faktor Resiko perdarahan Post Partum Dini Di RS Gunungsitoli Kab. Nias*. Yogyakarta : Skripsi. Universitas gajah Mada.
- Prawirohardjo, S. (2002). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, Ed. 2*. Jakarta : JNPKKR-POGI dan YBPSP.
- Riwidikdo, Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah teknik Analisis data Dalam penelitian Kesehatan (plus aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Roesly Utami. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini dan Asi Eksklusif*. Yogyakarta. Pustaka Bunda.
- Saryono. (2008). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.

- Sears, Zemanky. (2002). *Fisika Universitas, Ed.10*. Bandung : Penerbit Erlangga.
- Siswosudarmo, Risanto, et al. (2008). *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Susilawati. (2010). *Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini terhadap Kelangsungan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Kampar Riau*. Yogyakarta : Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Varney, Helen, et al. (2006). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Verrals, Sylvia. (2003). *Anatomi Dan Fisiologi Terapan Dalam Kebidanan, Ed.3, Cet.2*. Jakarta: EGC
- Walsh, Linda. (2007). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Wikjosastro, Hanifa, et al. (2000). *Ilmu Bedah Kebidanan, Ed.1, Cet.5*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- (2006). *Ilmu Kebidanan, Ed.3, Cet.8*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- (2007). *Ilmu Kebidanan, Ed.3, Cet.9*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.